

PANDUAN
PEMBELAJARAN STEAM DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
MENANAM CABAI

(MODEL PEMBELAJARAN STEAM PENDEKATAN SAINTIFIK)

© 2019

Pembina :

Pria Gunawan, SH., M.Si.

Penanggung Jawab :

Dra. Hj. Agustina Ernawati, M.Pd.

Ketua :

Dra. Hj. Hasnawati, M.Pd.

Anggota :

Syaiful Asmar, S.KM.

Masdafi, S.Pd.

Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

Praktisi/Akademisi:

Ir. Hj. Fitriani Amrullah, M.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Pendahuluan	1
B. Manfaat APE	2
C. Syarat APE untuk anak usia dini	2
D. Pemetaan Tingkat Capaian Perkembangan Anak.....	3
E. Penyusunan RPPH	4
F. Mengidentifikasi Alat dan Bahan.....	7
G. Langkah-Langkah Kegiatan	7
H. Penilaian	22
I. Keterkaitan dengan Saintifik	25
J. Keterkaitan dengan STEAM	26

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan Rakhmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Panduan Pelaksanaan Pembelajaran STEAM dengan Pendekatan Saintifik kegiatan Menanam Cabai. Dengan hadirnya panduan ini ditengah-tengah pembaca diharapkan dapat menjadi rujukan serta dapat memperlancar keterlaksanaan kegiatan sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan.

Kami menyambut baik penyusunan panduan ini dalam rangka pengembangan profesi pamong belajar yang dapat menghasilkan pola pembelajaran yang ilmiah dan layak terap.

Terima kasih dan penghargaan pada penulis yang telah bekerja keras sehingga panduan ini dapat terwujud, semoga semangat kerja keras ini senantiasa dapat terpelihara dan ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

Makassar, November 2019
Kepala BPPAUD dan Dikmas Sulsel,

Pria Gunawan, SH., M. Si.
NIP. 196203021992031001

KATA PENGANTAR

Tanaman cabai adalah tanaman yang sering kita jumpai di sekitar kita. Mudah tumbuhnya dan perawatannya. Tidak sedikit kita temukan, sekolah yang menanam cabai. Tetapi tanaman cabai tersebut tidak menjadi media pembelajaran, padahal jika dibuat dalam kegiatan yang menyenangkan, proses penanaman cabai sangat menarik bagi anak dan menjadi media belajar yang efektif.

Panduan ini diperuntukkan untuk anak usia dini melalui tenaga pendidik untuk memanfaatkan proses penanaman cabai menjadi media sekaligus memanfaatkan tanaman yang ada disekitar sekolah menjadi bahan yang berguna dan menarik serta memiliki nilai edukasi yang tinggi.

Panduan ini mempunyai peranan yang penting dalam terlaksananya proses kegiatan, termasuk kegiatan bagi anak usia dini.

Terimakasih kepada semua pihak yang memberi kontribusi dalam penyelesaian panduan ini, semoga berdampak positif bagi penggunaanya.

Makassar, November 2019
Tim Pengembang

MENANAM CABAI

A. Pendahuluan

Dunia Anak tidak terlepas dari kegiatan bermain dan hampir semua kegiatan bermain anak menggunakan Alat Permainan. Alat permainan yang digunakan ada dibuat khusus oleh tenaga pendidik dan ada pula yang dapat dibeli di pasaran untuk memenuhi kebutuhan main anak.

Alat Permainan yang diperuntukkan bagi anak yang dapat memancing ketrtarikan bagi anak. Aman serta nyaman dalam penggunaannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan naluri bermain anak. Berbeda dengan alat permainan pada umumnya, sebab disamping membuat anak aman dan nyaman, unsur edukasi juga perlu menjadi salah satu hal yang perlu menjadi perhatian.

Mayke Sugianto. T, mengatakan Alat Permaianan Edukaif adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Berkaitan dengan alat permainan untuk anak usia dini maka pengertian APE adalah alat permianan yang dirancang untuk tujuan menstimulasi keseluruhan lingkup-lingkup perkembangan anak agar memperoleh kesenangan, kenyamanan dan keamanan.

APE bagi anak merupakan teman bermain, dengan APE anak dapat menciptakan sesuatu yang ada dalam alam pikirannya, walau tanpa dituntun oleh orang dewasa anak dapat menggunakannya sesuai yang ada dalam alam hayalnya. Walaupun demikian agar

penggunaannya lebih tepat dan unsur pendidikan yang terkandung dalam sebuah APE perlu pendampingan dari orang dewasa.

B. Manfaat Alat Permainan Edukatif

Meningkatkan kreativitas dan perkembangan anak khususnya yang terkait dengan tumbuh kembang seorang anak.

Dengan demikian permainan edukatif dipandang sangat penting dalam meningkatkan kreativitas anak terutama dalam hal kemampuan berbahasa, berfikir serta beradaptasi dengan lingkungan mereka beraktivitas.

C. Syarat APE untuk anak Usia Dini

1. Mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga/anak
2. Aman dari resiko yang dapat mencelakai anak
3. Murah dari segi pendanaan
4. Menarik serta mampu memotivasi anak yang dapat meningkatkan kreativitas anak
5. Multi fungsi, memiliki fungsi lebih dari satu
6. Tahan lama/tidak mudah rusak
7. Sesuai kebutuhan dan tingkat kesesuaian usia anak
8. Mengandung unsur pendidikan

D. Pemetaan tingkat capaian perkembangan anak

PEMETAAN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK MODEL PEMBELAJARAN STEAM DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

KEGIATAN 3

KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	KEGIATAN MAIN	ASPEK PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	MUATAN MATERI	INDIKATOR	PENILAIAN			
							BB	MB	BSH	BSB
Menanam Cabe	Alat: 1. Baskom 2. Paraset 3. Polybag 4. Gelas 5. Sekop kecil 6. Secarik koran Bahan: 1. Biji cabe 2. Tanah 3. Pupuk 4. Sekam 5. Air	1. Berdoa sebelum belajar	Nilai	3.1 - 4.1	Doa sebelum belajar	Dapat mengucapkan 'hafal' dan sebelum belajar				
		2. Meneliti/memeriksa anak	Kognitif	3.6 - 4.6	Jumlah dan nama anggota kelompok	Dapat meneliti/ menghitung jumlah anggota kelompok dan mengenal teman/ teman sekelompok				
		3. Menjelaskan alat dan bahan	Nilai Moral dan Agama	1.1	Ciptaan-ciptaan Tuhan	Dapat menyebutkan benda-benda ciptaan Tuhan				
				2.2	Pembiasaan pengenalan benda-benda baru	Dapat meneliti / mengenal benda-benda baru dalam menanam cabe				
			Kognitif	3.8 - 4.8	Fungsi dan ciri-ciri alat dan bahan yang dibutuhkan saat menanam cabe	Dapat mengetahui fungsi dan ciri-ciri alat dan bahan yang dibutuhkan saat menanam cabe				
		4. Proses pengemburan tanah, pencampuran tanah dengan pupuk dan sekam	Rak Motorik	3.3 - 4.3	Gerakan terkontrol dan lincah	Dapat melakukan gerakan mencampur secara berulang dan terkontrol saat mencampur tanah, pupuk dan sekam				
Kognitif	3.9 - 4.9		Nama, fungsi dan cara menggunakan sekop kecil	Dapat mengetahui nama, fungsi dan cara menggunakan sekop kecil dalam mencampur tanah, pupuk dan sekam						
5. Mengisi polybag dengan tanah	Rak motorik	3.3 - 4.3	Cara mengisi polybag dengan benar secara lurus dan lincah	Dapat mengisi polybag dengan tanah secara benar						

			Kognitif	3.6 - 4.6	Operasi bilangan, menghitung	Dapat menghitung jumlah tanah yang diisi ke polybag (sekop)				
6. Menanam biji cabe			Kognitif	2.2	Pembiasaan mengenal cara baru	Dapat membiasakan mengenal cara menanam cabe				
					Pembiasaan mau bertanya	Dapat membiasakan mau bertanya segala hal tentang proses menanam biji cabe				
7. Merapikan susunan polybag			Seni	2.4	Cara merawat/ mengatur polybag secara teratur	Dapat mengatur polybag secara teratur				
8. Membersihkan diri/ tangan			Rak motorik	3.4 - 4.4	Cara hidup bersih mencuci tangan	Dapat membersihkan diri/ mencuci tangan setelah kegiatan selesai				
9. Menulis nama dan nomor polybag masing-masing anak			Bahasa	3.11 - 4.11	Huruf / nama masing-masing anak	Dapat menulis huruf / nama masing-masing				
10. Mengambil proes kegiatan menanam cabe			Seni	2.4	Suka seni, mengambil, pembagian kegiatan	Dapat mengambil satu atau dua kegiatan, menanam cabe				
					Sosial Emosional	2.5	Pembiasaan berani bercerita	Dapat bercerita tentang pengalaman saat melakukan kegiatan		
11. Mencatatkan kembali proses penanaman cabe			Bahasa	3.11 - 4.11	Cerita tentang proses penanaman cabe	Dapat menceritakan kembali proses penanaman cabe				
					Kognitif	3.8 - 4.8	Cara merawat/ menyiram	Dapat merawat menyiram tanaman cabe		
15. Mengukur pertumbuhan cabe			Kognitif	3.6 - 4.6	Perbedaan ukuran tinggi rendah	Dapat mengukur tinggi-rendah tanaman cabe				

E. Penyusunan RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK

Usia : 5 - 6 Tahun
Semester/Minggu : I/
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Lingkunganku/Kebun/Menanam cabai
Jenis kegiatan : Mencuci Perca
Hari/Tanggal : //.....
Waktu : 07.30 – 10.45

A. Kompetensi Dasar

1.1, 2.2, 2.4, 2.5, 3.1-4.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15.

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

Beberapa indikator pada kegiatan ini antara lain :

- Dapat menyebutkan benda-benda ciptaan Tuhan (1.1)
- Dapat mengetahui/mengenal benda-benda baru dalam menanam cabai serta mengenal cara menanam cabai, mebiasakan mau bertanya segala hal tentang proses menanam biji cabai (2.2)
- Dapat mengatur polybag secara teratur (2.4)
- Dapat berani tampil didepan untuk menceritakan kembali kegiatan (2.5)
- Dapat mengucapkan doa sebelum belajar (3.1-4.1)
- Dapat melakukan gerakan mencampur secara berulang dan terkontrol saat mencampur tanah, sekam dan pupuk, mengisi polybag dengan tanah secara teratur, (3.3-4.3)
- Dapat membersihkan diri/ mencuci tangan setelah kegiatan selesai (3.4-4.4)
- Dapat menghitung jumlah anggota kelompok dan mengenal teman-teman sekelompoknya,; mengetahui fungsi dan ciri-ciri alat dan bahan yang dibutuhkan saat menanam cabai; menghitung jumlah tanah yang dituang ke polybag menggunakan sekop, mengukur tinggi-rendah tananam cabai (3.6-4.6)
- Dapat merawat menyiram tanaman cabai (3.8-4.8)

- Dapat mengetahui nama, fungsi dan cara menggunakan sekop kecil dalam mencampur tanah, sekam dan pupuk (3.9-4.9)
- Dapat menceritakan kembali proses menanam cabai (3.11-4.11)
- Dapat menulis huruf/nama masing-masing pada polybag (3.12-4.12)
- Dapat menggambar satu atau dua kegiatan menanam cabai (3.15-4.15)

C. Media/Sumber Belajar

Tanah, sekam, pupuk, sekop, baskom, bibit cabai, sarung tangan, skrap, air, polybag, paranet, kartu huruf/kata, pensil warna, buku gambar

D. Langkah Kegiatan

I. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi, salam dan Dapat mengucapkan/menghafal doa sebelum belajar (3.1-4.1)
- Dapat menyebutkan benda-benda ciptaan Tuhan (1.1)
- Tanya jawab cara menanam cabai (2.2)

II. Inti (60 menit)

a. Mengamati

- Anak mengamati peralatan yang telah disiapkan oleh tenaga pendidik

b. Menanya

- Anak membiasakan mau bertanya segala hal tentang proses menanam cabai (2.2)

c. Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan

Tanah, sekam, pupuk, sekop, baskom, bibit cabai, sarung tangan, skrap, air, polybag, kartu huruf/kata, pensil warna, buku gambar

- Kegiatan 1: Dapat menghitung jumlah anggota kelompok dan mengenal teman-teman sekelompoknya, mengetahui fungsi dan ciri-ciri alat dan bahan yang dibutuhkan saat menanam cabai (3.6-4.6)
- Kegiatan 2: Dapat melakukan gerakan mencampur secara berulang dan terkontrol saat mencampur tanah, sekam dan pupuk (3.3-4.3)
- Kegiatan 3: Dapat mengetahui nama, fungsi dan cara menggunakan sekop kecil dalam mencampur tanah, sekam dan pupuk (3.9-4.9)
- Kegiatan 4: mengisi polybag dengan tanah secara teratur (3.3-4.3)
- Kegiatan 5: menghitung jumlah tanah yang dituang ke polybag menggunakan sekop, (3.6-4.6)

- Kegiatan 6 : Dapat mengatur polybag secara teratur (2.4)
- Kegiatan 7: Dapat membersihkan diri/ mencuci tangan setelah kegiatan selesai (3.4-4.4)
- Kegiatan 8 : Dapat mengenal huruf pada kata benda yang telah dijelaskan, seperti tanah, pupuk, dan lain-lain (3.12-4.12)
- Kegiatan 9 : Dapat menggambar satu atau dua kegiatan menanam cabai (3.15-4.15)

III. Istirahat, makan, bermain

IV. Penutup

- Dapat berani tampil didepan untuk menceritakan kembali kegiatan (2.5)
- Dapat menceritakan kembali proses menanam cabai (3.11-4.11)
- Dapat merawat menyiram tanaman cabai (3.8-4.8)

Mengetahui
Kepala TK

.....,2019

Guru Kelas

(.....)

(.....)

F. Mengidentifikasi ketersediaan dan menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan

Guru mengidentifikasi ketersediaan alat dan bahan yang dibutuhkan, jika belum tersedia diharapkan guru dapat menyediakannya dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah:

- Tanah
- Sekam
- Pupuk
- Sekop
- Baskom
- Gayung / penyiram tanaman
- Bibit cabai
- Sarung Tangan
- Skrap/Masker
- Polybag
- Air
- Kartu kata/huruf
- Pensil warna
- Buku gambar
- Paranet

G. Langkah-langkah Menanam Cabai

1. Guru menjemput anak sambil mengajak diskusi sederhana tentang tanaman cabai, rasa cabai.

2. Saat kegiatan pembukaan, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menanam cabai. Selanjutnya dilakukan gerak dan lagu yang berhubungan dengan tema kegiatan. Setelah itu, guru dapat menyampaikan/bertanya tentang jenis tanaman, bagian-bagian tanaman.
3. Tahap kegiatan pijakan sebelum main, berdoa sebelum kegiatan dimulai (guru meminta salah seorang anak yang dapat memimpin doa), guru menyampaikan tema, aturan main, cara menggunakan alat, pengenalan jenis main, pengenalan alat dan bahan, cara penggunaan alat dan pengelompokan anak.
4. Pengenalan alat dan bahan
Membudidayakan cabai tidak terlalu rumit. mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan, juga ada disekitar kita. Walaupun tidak rumit tetapi tetap perlu mengenalkan alat dan bahan dengan rinci. Alat dan Bahan yang dimaksud adalah:
 - a. Alat
 - 1) Baskom
Baskom digunakan untuk menabur biji cabai sebelum ditanam.

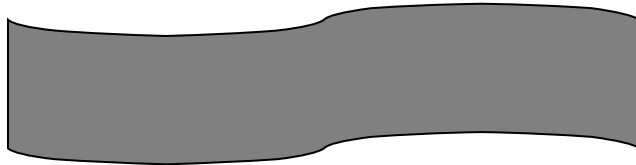


Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang jenis warna baskom, bentuk permukaan baskom.

2) Kain Hitam/Paranet

Kain hitam dengan pori-pori yang besar berfungsi untuk menghindarkan tanam cabai dari sinar matahari secara langsung. Atau boleh ditanam di bawah pohon yang teduh.

Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang jenis warna paranet.



3) Polybag

Terdapat beberapa jenis polybag menurut ukurannya, pilihlah ukuran yang sedang yang bisa menampung satu pohon cabai di dalamnya.

Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang jenis warna polybag, perbedaan ukuran polybag.



4) Gayung / alat penyiram tanaman

Gayung diperuntukkan untuk menyiram biji cabai dan bibit yang sudah ditabur pada media tanam. Boleh juga menggunakan benda lain seperti botol air mineral jika gayung tidak ada.

Gambar gayung dan alat penyiram tanaman, seperti dibawah ini:



Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang fungsi gayung, apakah di rumah anak juga mempunyai alat penyiram tanaman?.

5) Skop Kecil

Skop kecil disesuaikan dengan jari-jari tangan anak yang akan mengenggam skop. Skop ini digunakan untuk mengaduk tanah yang dicampur dengan pupuk kandang dan juga digunakan untuk menyendok media tanam untuk dimasukkan ke dalam polybag. Pilihlah sekop kecil dan terbuat dari bahan plastik.

Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang jenis warna sekop yang digunakan, baskom, sekop terbuat dari?, ada sekop lain yang terbuat dari besi dan berbahaya sehingga harus hati-hati saat menggunakan.



6) Sarung Tangan

Sarung tangan digunakan sebagai pengalas tangan dengan media tanam.

Guru dapat menyampaikan/bertanya bahwa sarung tangan digunakan untuk menghindari pupuk kandang agar tidak terkena langsung pada kulit tangan yang peka terhadap tanah dan pupuk.



7) Masker

Guru dapat menyampaikan/bertanya bahwa manfaat masker untuk menghindari debu terisap oleh anak saat mencampur media tanam.



b. Bahan

1) Bibit Cabai

Buah cabai yang bagus tergantung pemilihan benih cabai yang baik. Benih cabai dapat berupa biji dari buah yang dikonsumsi di rumah tangga atau bisa dibeli bibitnya di toko tani.

Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang asal biji cabai, cara mengeluarkan biji cabai.



2) Tanah (media tanam)

Tanah yang baik untuk tanaman cabai adalah tanah yang berhumus dan gembur, tanah ini yang berwarna coklat kehitaman. Pilihlah media tanam yang gembur agar dapat tercampur rata dengan pupuk dan sekam atau media tanam lain. Tanah yang baik adalah jika diraba tidak terasa keras tapi terasa lembut. Mengapa harus memilih media tanam yang baik, sebab sangat berpengaruh dengan pertumbuhan tanaman kita.

Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang manfaat tanah, tanah ciptaan Tuhan.



3) Pupuk

Untuk mendapatkan hasil yang baik, idealnya kita membuat pupuk sendiri yang terdiri dari kumpulan dedaunan serta sisa-sisa makanan yang sudah menjadi tanah. Perbandingan pencampuran pupuk dengan tanah adalah 2 tanah dan pupuk 1, media tanam akan lebih baik jika didiamkan selama beberapa hari agar pencampuran pupuk dengan tanah lebih merata sehingga semakin gembur agar tanaman jadi subur.

Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang bahan dasar pupuk, cuci tangan setelah memegang pupuk, manfaat pupuk.



4) Sekam

Kulit gabah atau sisa tanaman padi berupa kulit gabah, yang dimanfaatkan sebagai media tanaman.



Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang proses pembuatan sekam, padi adalah ciptaan Tuhan.

5) Air

Air secukupnya digunakan menyiram tanaman, agar tanaman tidak kekeringan.

Guru dapat menyampaikan/bertanya tentang jenis zat cair, manfaat air, air ciptaan Tuhan



5. Pengelompokan Peserta

Anak dikelompokkan dengan melihat keseimbangan jumlah anak dengan usia anak yakni 5-6 tahun.

Jika jumlah anak 12 orang, boleh dijadikan 4 kelompok sehingga setiap kelompok beranggotakan 3 orang.

- a. Kelompok A = 4 orang
- b. Kelompok B = 4 orang
- c. Kelompok C = 4 orang

Masing-masing kelompok didampingi seorang tenaga pendidik.

Guru dapat mengajukan pertanyaan, berapa jumlah anggota pada setiap kelompok? Menyebutkan nama dari teman sekelompok

6. Menyiapkan media tanam dan alat yang akan digunakan, seperti yang disebutkan di atas. Guru dapat menanyakan kembali nama alat dan bahan yang akan digunakan.

7. Guru pendamping menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan menanam cabai.

8. Guru diharapkan membantu anak mencampur media tanam jika anak mengalami kesulitan.

Guru dapat menanyakan berapa banyak sekop tanah/ sekam / pupuk? Apa fungsi sekop?

Guru dapat menawarkan kepada anak siapa yang bisa membantu mencampur media tanam.



9. Setiap kelompok diminta bergantian untuk mengisi polybag dengan media yang sudah tercampur rata dengan harapan tidak berebutan.

Guru dapat menawarkan kepada anak siapa yang bisa membantu secara bergantian mengisi polybag dengan media tanam?

Guru dapat menanyakan berapa banyak sekop media tanam?





10. Setelah semua kelompok telah mengisi polybag dengan media tanam, guru dapat meminta anak menyebutkan nama-nama media yang sudah dicampur menjadi satu.

Guru juga dapat menanyakan kepada anak-anak, apakah anak-anak juga pernah menanam dalam media polybag?

11. Menanam biji cabai

Ada dua cara yang dapat dilakukan:

Cara Pertama boleh langsung memasukkan biji cabai ke dalam polybag. Biji cabai sebaiknya lebih dari satu, hal ini dikhawatirkan jangan sampai yang satu biji itu gagal tumbuh.

Cara kedua, biji ditabur dalam baskom sekitar satu sendok teh (disesuaikan besarnya baskom). Biji yang sudah tumbuh daun 1-3 lembar sudah boleh dipindahkan ke dalam polybag masing-masing 1 pohon untuk 1 polybag.

Guru dapat menanyakan/menyampaikan kepada anak, mulai dari persemaian biji cabai hingga munculnya daun pada biji.

Masing-masing anak memiliki satu polybag, dan merawat dengan cara menyiram setiap pagi.



12. Atur dengan rapi polybag yang sudah ditanami bibit cabai.

Guru meminta kepada anak untuk memindahkan dan mengatur polybag ke tempat yang telah disediakan.



13. Pasang kain hitam/paranet di atasnya agar tidak terkena mata hari langsung.

14. Siramlah bibit tanaman cabai pada pagi hari, agar memberi waktu bagi tanaman untuk mengering sebelum malam hari.

Guru dapat mengajukan pertanyaan, apa yang terjadi jika tanaman disiram?

15. Membersihkan diri/mencuci tangan

Mintalah kepada anak untuk membiasakan membersihkan diri, mencuci tangan setelah berkegiatan.

Guru dapat menanyakan pentingnya mencuci tangan/ membersihkan diri setelah berkegiatan



16. Tunggu hingga beberapa hari, sampai tumbuh tunas cabai Ajak anak untuk mengamati pertumbuhan cabai.

Guru dapat mengajukan pertanyaan, apa yang terjadi dengan bibit cabai yang sudah ditanam? Atau pertanyaan, apakah ada perubahan tinggi tanaman dari hari pertama ke hari berikutnya?

17. Guru bisa meminta anak mengukur dengan mistar tinggi tunas yang sudah tumbuh, selanjutnya anak diminta menyebut tinggi pohon cabai tersebut.

18. Tunggu hingga 2,5 sampai 3 bulan sejak bibit ditanam, buah cabai sudah dapat dipanen. Anak bisa mengukur kembali dengan mistar tinggi tumbuhan cabai tersebut.

19. Keterkaitannya dengan kartu kata

Setelah anak berada di dalam kelas, guru menyiapkan kartu kata yang bertuliskan: cabai, tanah, sekam, pupuk, air dan bibit atau kata lain yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan anak. Minta satu anak setiap kelompok untuk mengambil kartu kata tersebut dan selanjutnya meniru tulisan yang ada di kartu kata tersebut. Setelah semua anggota kelompok sudah mencontoh tulisan tersebut.



20. Keterkaitannya dengan seni

Tugas berikutnya anak diminta menggambar apa yang ada dalam pikiran anak yang terkait dengan kegiatan yang baru saja dilakukan.

21. Beri anak pilihan sesuai kemampuan masing-masing, guru tidak dibenarkan menentukan jenis gambar yang akan dibuat anak.



22. Kegiatan selanjutnya adalah, memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman yang telah dilewati, tentang apa saja sehubungan dengan kegiatan menanam cabai.

H. Penilaian

1. Setiap anak mempunyai lembar pengamatan yang berbentuk ceklist (BB, MB, BSH dan BSB) yang dikaitkan dengan Kompetensi Dasar dan Indikator yang sudah dipilih.
2. Kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai anak dapat dilihat pada lampiran pemetaan tingkat pencapaian perkembangan anak.

**PENILAIAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN
MODEL PEMBELAJARAN STEAM DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK**

Kegiatan : Menanam Cabai
 Nama TK :

ASPEK PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NAMA ANAK				
NAM	3.1 - 4.1	Dapat mengucapkan/ hafal doa sebelum belajar					
Kognitif	3.6 - 4.6	Dapat menghitung jumlah anggota kelompok dan mengenal teman-teman sekelompoknya					
NAM	1.1	Dapat menyebutkan benda-benda ciptaan Tuhan					
Kognitif	2.2	Dapat mengetahui / mengenal benda-benda baru dalam menanam cabe					
Kognitif	3.6 – 4.6	Dapat mengetahui fungsi dan ciri-ciri alat dan bahan yang dibutuhkan saat menanam cabe					
Fisik Motorik	3.3 – 4.3	Dapat melakukan gerakan mencampur secara berulang dan terkontrol saat mencampur tanah, sekam dan pupuk					
Kognitif	3.9 – 4.9	Dapat mengetahui nama, fungsi dan cara menggunakan sekop kecil dalam mencampur tanah, pupuk dan sekam					
Fisik motorik	3.3 – 4.3	Dapat mengisi polybag dengan tanah secara benar					
Kognitif	3.6 – 4.6	Dapat menghitung jumlah tanah yang dituang ke polybag (sekop)					
Kognitif	2.2	Dapat membiasakan mengenal cara menanam cabe					
Kognitif	2.2	Dapat membiasakan mau bertanya segala hal tentang proses menanam biji cabe					
Seni	2.4	Dapat mengatur polybag secara teratur					
Fisik motorik	3.4 – 4.4	Dapat membersihkan diri/ mencuci tangan setelah kegiatan selesai					
Bahasa	3.12 – 4.12	Dapat menuli huruf / nama masing-masing					
Seni	3.15 - 4.15	Dapat menggambar satu atau dua kegiatan menanam cabe					

Sosial Emosional	2.5	Dapat berani tampil di depan untuk menceritakan kembali kegiatan					
Bahasa	3.11 – 4.11	Dapat menceritakan kembali proses penanaman cabe					
Kognitif	3.8 – 4.8	Dapat merawat menyiram tanaman cabe					
Kognitif	3.6 – 4.6	Dapat mengukur tinggi-rendah tanaman cabe					

I. Keterkaitannya dengan Saintifik

1. Anak melakukan pengamatan saat proses pencampuran/ pengolahan tanah, proses pertumbuhan tanaman mulai tumbuh tunas menjadi tanaman yang lebih besar.
2. Anak menanyakan hal-hal yang belum difahami, mengapa tanaman perlu dipupuk dan butuh air.
3. Mengumpulkan Informasi, seberapa banyak informasi yang diperoleh dari hasil mengamati dan menanya.
Terkumpulnya kosakata baru seperti: biji, bibit, tanam, tanah, pupuk dan polybag.
4. Mengasosiasi, anak menghubungkan pengalaman baru dengan pengetahuan lama
5. Mengomunikasikan, dapat dilakukan dalam bentuk verbal dan non verbal.

J. Keterkaitannya dengan STEAM

1. Sains : biji cabai yang ditanam dalam wadah tanah, akan muncul/tumbuh tanaman yang semakin hari semakin membesar.
2. Teknologi : alat yang digunakan saat tanah digembur-gemburkan (pada proses pengolahan tanah), menanam biji cabai dalam tanah, menyiram tanaman
3. Tekniknya : Cara mengolah tanah sebagai media dengan mencampur tanah dengan sekam dan pupuk.
4. Seni : antara lain, gambar yang dihasilkan oleh masing-masing anak setelah kegiatan atau tahapan selesai dilaksanakan.
5. Matematika: menghitung jumlah polybag, pohon cabai yang sudah ditanam, menghitung jumlah tanah yang dimasukkan ke dalam polybag.

“SELAMAT MENCOBA SEMOGA ANAK MERASA AMAN DAN NYAMAN”

Lampiran

t a n a h

b i b i t

polybag

a i r

c a b a i

s e k a m

p u p u k